



Psikologi Dalam Pendidikan

Sukatin^{1*}, Toib Lubis², Intan Delia Saputri³, Lisa Yuranti⁴, Nurjatul Jannah⁵, Ghofur Muallif⁶

¹²³⁴⁵⁶ Pendidikan agama islam, Institut Agama Islam Nusantara Batanghari, Batang Hari, Jambi, Indonesia

¹shukatin@gmail.com, ²elmandilymubarak@gmail.com, ³intndliasptri24@gmail.com, ⁴lisayuranti6@gmail.com, ⁵jannah04501@gmail.com, ⁶ghofurmualifiain@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
01 Jan 2024 Diterima: 06 Jan 2024 Diterbitkan: 11 Jan 2024 Kata Kunci: Psikologi, Pendidikan	Psikologi pendidikan berperan sebagai ilmu yang meneliti masalah jiwa atau mental dan aktivitas psikologis seseorang dalam hal yang berkaitan dengan pendidikan sebagai interaksi disiplin yang cukup penting dalam memeriksa masalah yang mengganggu ataupun bahkan mendukung jiwa dan keadaan mental siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan memahami keadaan mental siswa tersebut maka guru dapat mengutar dan berusaha untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi tersebut, sehingga untuk hal ini, sudah seharusnya seorang guru perlu memiliki pengetahuan yang komprehensif mengenai psikologi pendidikan agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan terarah

PENDAHULUAN

Psikologi merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang berusaha memahami tingkah laku manusia, alasan dan juga cara dalam melakukan sesuatu, serta juga untuk memahami pola pikir dan perasaan manusia. Sedangkan pendidikan itu merupakan suatu kegiatan yang berlangsung melalui tahapan yang selalu berkesinambungan serta sistematis dan terarah, sehingga terbentuknya kepribadian atau karakteristik peserta didik dalam setiap situasi dan kondisi baik dalam lingkungan rumah, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Jadi psikologi pendidikan dapat dipahami sebagai salah satu ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia di dunia pendidikan yang meliputi studi sistematis mengenai proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan.

Dalam melaksanakan profesinya, tenaga pendidik khususnya guru sangat diharuskan untuk memiliki berbagai macam pengetahuan dan keterampilan mengenai pemahaman karakter peserta didik sesuai dengan perkembangan dalam dunia pendidikan. Pendidikan selalu berhubungan dengan masalah kejiwaan manusia, sehingga psikologi merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dan harus dikuasai dalam bidang pendidikan. Keberhasilan seorang pendidik atau guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya akan terpengaruh oleh pemahamannya mengenai seluk beluk dunia pendidikan termasuk dalam psikologi pendidikan. Psikologi adalah suatu ilmu yang sangat penting dan harus dikuasai oleh guru. Pengetahuan mengenai psikologi pendidikan menjadi asas pemahaman kepada proses pembelajaran serta pengajaran. Tanpa pengetahuan tentang psikologi pendidikan maka guru-guru akan menghadapi permasalahan yang besar dalam memahami tingkah laku dan keadaan mental anak didik mereka

METODE

Metode Penelitian jurnal ini menggunakan metode studi kepustakaan atau library research dengan menghimpun data-data dari tulisan ataupun literasi yang mempunyai hubungan dan keterkaitan dengan topik yang dibahas, yaitu psikologi dalam pendidikan. Data-data tersebut kami ambil dari beberapa dokumentasi yang berbentuk buku, jurnal penelitian, serta artikel-artikel yang mendukung pembahasan kami. Metode pembahasannya sendiri menggunakan metode deskriptif-analisis, yaitu menjelaskan serta mengkolaborasikan ide-ide utama yang berkaitan dengan topik psikologi dalam pendidikan yang kami bahas ini. Kemudian kami menyajikannya secara kritis melalui sumber-sumber pustaka primer maupun skunder yang berkaitan dengan tema pembahasan pada jurnal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Psikologi Pendidikan

Psikologi dapat diartikan sebagai suatu ilmu pengetahuan yang menyelidiki dan membahas tentang tingkah laku manusia baik selaku individu maupun kelompok, dalam hubungannya dengan lingkungan. Psikologi menurut bahasa berasal dari Bahasa Yunani yaitu *psyche* dan *logos*, *psyche* yang berarti jiwa sedangkan *logos* yang berarti ilmu

pengetahuan. Secara etimologi sendiri psikologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai berbagai macam gejalanya dan prosesnya maupun juga mengenai latar belakangnya.¹

Menurut Bruno yang dikutip dari (Syah: 2010) membagi pengertian psikologi dalam tiga bagian yang pada prinsipnya saling berhubungan. Pertama, psikologi adalah studi penyelidikan tentang "ruh atau jiwa". Kedua, ia juga berpendapat bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mengenai tentang "kehidupan mental". Dan yang ketiga, ia mengemukakan bahwa psikologi merupakan ilmu pengetahuan mengenai "tingkah laku" organisme. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa psikologi itu merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang menyelidiki dan membahas tentang tingkah laku terbuka dan tertutup yang ada pada manusia baik secara individu maupun secara kelompok yang berhubungan dengan lingkungan yang ada disekitar manusia itu sendiri.²

Sedangkan menurut KBBI terbitan Balai Pustaka menjelaskan, bahwa kata Pendidikan itu sendiri berasal dari kata dasar didik, yang berarti memelihara dan memberikan latihan dalam artian pengajaran, tuntunan dan pimpinan mengenai akhlak serta kecerdasan pikiran. Sedangkan arti dari Pendidikan sendiri merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang ataupun kelompok orang dalam upaya untuk mendewasakan manusia melalui upaya-upaya pengajaran dan pelatihan, proses dan cara, serta perbuatan mendidik.³

Menurut pendapat Dijen Dikti, pendidikan merupakan suatu proses di mana seseorang dapat mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk dari berbagai perilaku lainnya di dalam masyarakat, proses sosial di mana seseorang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan juga terkontrol, sehingga orang tersebut dapat memperoleh ataupun mengalami suatu perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal.⁴

Psikologi pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah disiplin psikologi atau dapat juga disebut sebagai sub disiplin psikologi, yang dimana disiplin ini menyelidiki berbagai macam masalah psikologis yang terjadi didalam dunia pendidikan. Kemudian, hasil-hasil penyelidikan ini dirumuskan ke dalam bentuk konsep dan teori serta metode yang dapat diterapkan supaya dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dan berkaitan dengan proses belajar-mengajar. Alhasil, psikologi pendidikan pun dapat digunakan sebagai pegangan atau pedoman praktis, disamping sebagai kajian teoritis.⁵

Definisi dari Psikologi pendidikan itu sendiri adalah adalah suatu cabang dari ilmu psikologi yang mempelajari hal mengenai cara seseorang belajar dalam psikologi pengajaran, intervensi pendidikan, pendidikan pengaturan, serta psikologi sosial di dalam lingkungan sekolah yang mana sebagai suatu bentuk organisasi. Psikologi pendidikan ini berkaitan mengenai bagaimana cara siswa dapat belajar serta berkembang dalam sebuah sub kelompok.

Selain definisi di atas, ada beberapa pengertian atau pemahaman psikologi pendidikan menurut para ahli, diantaranya:

1. Menurut Barlow, psikologi pendidikan adalah suatu ilmu pengetahuan yang berdasarkan daripada riset psikologis, yang menyediakan sumber-sumber yang digunakan untuk membantu melaksanakan tugas-tugas seorang pendidik atau guru di dalam sebuah proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan baik dan lancar serta efektif.
2. Menurut Tardi, psikologi pendidikan adalah bidang studi psikologi yang berkaitan dengan suatu penerapan ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia yang berkaitan dengan usahanya dalam bidang pendidikan.
3. Menurut Witherington, psikologi pendidikan adalah studi pembelajaran sistematis yang menjelaskan tentang suatu proses dan faktor yang berhubungan dengan pendidikan manusia. Sedangkan definisi pendidikan itu sendiri menurutnya merupakan suatu proses pertumbuhan yang berlangsung dalam sebuah tindakan-tindakan belajar.
4. Menurut Banks dan Thompson, psikologi pendidikan itu adalah suatu kajian perlakuan ataupun bentuk sebuah perilaku yang berasal dari manusia dan terjadi dalam proses suatu pembelajaran dan pengajaran.⁶

B. Peran Psikologi Dalam Dunia Pendidikan

Peranan Psikologi dalam dunia pendidikan sangatlah penting dalam rangka untuk mewujudkan tindakan psikologis yang tepat dalam interaksi antara tiap-tiap faktor pendidikan. Pengetahuan psikologis terhadap peserta didik juga menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang psikologi pendidikan ini sudah seharusnya menjadi kebutuhan bagi para guru atau tenaga pendidik, serta bagi tiap orang yang menyadari dirinya sebagai pendidik.⁷

Dalam buku Pembaruan Mengajar yang ditulis oleh Mary Go Setiawan menjelaskan tentang beberapa peranan psikologi pendidikan dalam penyelidikan unsur kejiwaan serta cara belajar peserta didik, yaitu:

1. Psikologi pendidikan berperan dalam membentuk Kepribadian seorang Pendidik dan Prestasi belajar.

Kepribadian seorang pendidik yang memberikan pengaruh yang besar bagi sikap, karakter dan tingkah laku maupun hidup, yang belajar dari seorang peserta didik, sehingga seorang pendidik sebelum mengajar maka ia perlu

¹ Nur Hidayah, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), hal. 1-2

² Annida Nurul Shabrina, dkk, "*Peranan Psikologi Dalam Proses Belajar-Mengajar*" (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2018), hal. 3

³ Abd Rahman BP, dkk, (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan*, Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2 (1), 5.

⁴ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2017), hal. 31

⁵ Heny Perbowosari, dkk, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hal. 6

⁶ *Ibid.*, hal 7-8

⁷ Annida Nurul Shabrina, *Op.Cit.*, hal. 6

mengetahui terlebih dahulu tentang kepribadiannya sendiri. Dan juga psikologi pendidikan sebagai suatu disiplin ilmu yang mengkaji tentang semua pengembangan potensi dan kecakapan yang dimiliki oleh peserta didik dalam berinteraksi antar individu dapat membantu seorang pendidik untuk mempunyai pemahaman yang baik mengenai diri sendiri, sehingga melalui pemahaman terhadap diri sendiri ini seseorang dapat mengajar dengan lebih bijaksana.

2. Peranan psikologi pendidikan untuk mengetahui situasi.

Situasi yang memadai atau tidak dalam lingkungan belajar dapat berpengaruh bagi prestasi belajar peserta didik, oleh karena itu psikologi pendidikan dapat menemukan macam-macam permasalahan dari berbagai masalah pendidikan dengan melihat pada kepribadian dari peserta didik yang dipengaruhi oleh situasinya.

3. Peranan psikologi pendidikan dalam mengetahui keadaan emosi suatu seseorang.

Dengan mengetahui emosi tersebut seorang tersebut, sehingga pendidik dapat memahami dan memperlakukan seorang peserta didik dengan lebih bijaksana. Emosi adalah suatu keadaan jiwa yang sangat berpengaruh bagi keadaan belajar peserta didik. Jika keadaan emosinya stabil maka ia dapat belajar dengan baik dan stabil, hal ini juga berlaku untuk sebaliknya.

4. Peranan psikologi pendidikan untuk membangkitkan Motivasi belajar.

Tujuan psikologi pendidikan yang paling penting adalah untuk membangkitkan motivasi belajar dari peserta didik. Psikologi pendidikan dengan pemahamannya terhadap karakteristik jiwa dan mental peserta didik haruslah mampu untuk membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar. Dari hal ini maka tujuan psikologi pendidikan itu sendiri merupakan alat bantu yang sangat penting untuk dijadikan sebagai segala dasar untuk berpikir dan bertindak bagi seorang pendidik, konselor dan juga tenaga kerja profesional kependidikan lainnya dalam pengelolaan proses belajar-mengajar.

Peran psikologi pendidikan selain dari memahami karakteristik jiwa dan mental seorang peserta didik, psikologi pendidikan juga memiliki tugas untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, membantu seorang pendidik dalam memilih metode belajar yang paling efektif dan sesuai dengan karakteristik serta permasalahan peserta didik, serta membantu seorang pendidik agar dapat membangkitkan motivasi belajar dari peserta didik. Selain itu, psikologi juga memiliki peran terhadap pendidikan, misalnya peran psikologi terhadap kurikulum pendidikan, sistem pembelajaran dan juga sistem penilaian. Oleh karena itu psikologi pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan serta juga untuk pembangunan ke depan.⁸

C. Manfaat Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan sangat penting untuk dipelajari oleh tenaga kependidikan seperti guru, karena dengan ilmu psikologi dan pendidikan ini dapat menjadi dasar bagi seorang pendidik dalam mengembangkan kurikulum, modul-modul pembelajaran, strategi pembelajaran, serta media dan evaluasi pembelajaran, yang terkait dengan potensi dan kapasitas dari peserta didik.⁹

Manfaat mempelajari psikologi pendidikan itu sendiri menurut Muhammad dan Wiyani (2013) adalah sebagai berikut:

1. Memahami perbedaan siswa
2. Menciptakan suasana belajar yang kondusif
3. Memilih strategi pembelajaran yang tepat
4. Memberikan bimbingan kepada peserta didik
5. Dapat berinteraksi secara tepat dengan peserta didik
6. Memberikan evaluasi hasil pembelajaran peserta didik
7. Memotivasi dan mendukung pembelajaran
8. Menetapkan tujuan pembelajaran dengan baik
9. Dapat menggunakan media pembelajaran secara tepat dan efektif
10. Penyusunan jadwal pelajaran yang sesuai¹⁰

Adapun manfaat lain dari psikologi pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat mempelajari psikologi pendidikan bagi guru
 - a. Peka terhadap tingkah laku dan kebutuhan peserta didik untuk belajar
 - b. Dapat mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi kepada peserta didik
 - c. Mengembangkan diri untuk menjadi pribadi pembelajaran dan dapat membagi pengetahuannya pada orang lain secara profesional
 - d. Dapat mengetahui teknik dan metode yang tepat untuk memaksimalkan potensi belajar peserta didik
 - e. Dengan Psikologi Pendidikan, seorang pendidik mampu menganalisis kekurangan maupun kelebihan dalam metode pembelajaran yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain serta selalu berusaha untuk memperbaikinya.
2. Manfaat mempelajari psikologi pendidikan bagi seorang peserta didik
 - a. Dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mencari ilmu
 - b. Dapat mengenali naluri dan potensi belajar yang dimilikinya

⁸ Junier Sakerebau. (2018). Memahami Peran Psikologi Bagi Pembelajaran, BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual, 1 (1), 109.

⁹ Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan; Implikasi Dalam Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2021), hal. 5

¹⁰ Bernadetha Nadeak, *Psikologi Pendidikan* (Jawa Barat: CV. Widina Media Utama, 2022), hal. 6-8

- c. Dapat mengembangkan peserta didik menjadi manusia pembelajar
- e. Menimbulkan tekad untuk meningkatkan harkat diri bagi peserta didik untuk lebih baik dibandingkan dengan generasi sebelumnya.¹¹

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa psikologi pendidikan merupakan bidang studi psikologi yang berkaitan dengan suatu penerapan ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia yang berkaitan dengan usahanya dalam bidang pendidikan. Dimana psikologi pendidikan ini berperan penting bagi dunia pendidikan sebagai rangka untuk mewujudkan tindakan psikologis yang tepat dalam interaksi antara tiap-tiap faktor yang ada dalam dunia pendidikan. Selain itu psikologi pendidikan juga bermanfaat sebagai dasar bagi seorang pendidik atau guru dalam mengembangkan kurikulum, modul-modul pembelajaran, strategi pembelajaran, serta media dan evaluasi pembelajaran, yang terkait dengan potensi dan kapasitas dari peserta didik itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP, dkk, (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan*, Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam.
- Annida Nurul Shabrina, dkk, “*Peranan Psikologi Dalam Proses Belajar-Mengajar*” (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2018).
- Bernadetha Nadeak, *Psikologi Pendidikan* (Jawa Barat: CV. Widina Media Utama, 2022).
- Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan; Implikasi Dalam Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2021).
- Heny Perbowosari, dkk, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020).
- Junier Sakerebau. (2018). *Memahami Peran Psikologi Bagi Pembelajaran*, BIA’: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual.
- Nur Hidayah, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017).
- Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2017).

¹¹ Ina Magdalena, Psikologi Pendidikan (Jawa Barat: Guepedia, 2023), hal. 16-17